PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Rabu | Tanggal: 09 Juni 2021 | Halaman: 2

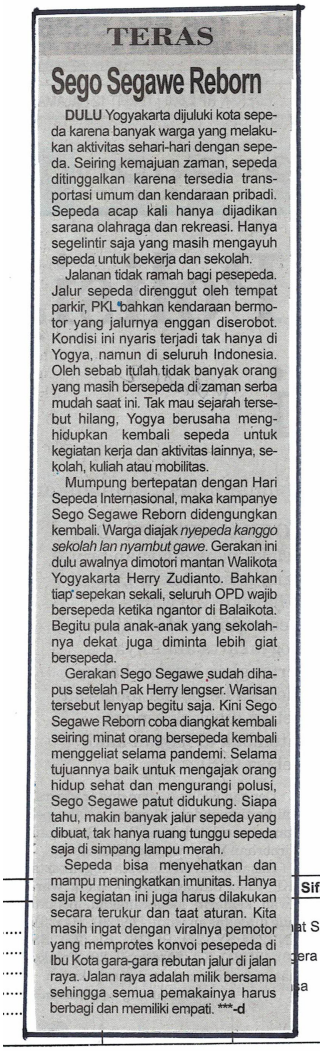

TERAS

Sego Segawe Reborn

DULU Yogyakarta dijuluki kota sepeda karena banyak warga yang melakukan aktivitas sehari-hari dengan sepeda. Seiring kemajuan zaman, sepeda ditinggalkan karena tersedia transportasi umum dan kendaraan pribadi. Sepeda acap kali hanya dijadikan sarana olahraga dan rekreasi. Hanya segelintir saja yang masih mengayuh sepeda untuk bekerja dan sekolah.

Jalanan tidak ramah bagi pesepeda. Jalur sepeda direnggut oleh tempat parkir, PKL bahkan kendaraan bermotor yang jalurnya enggan diserobot. Kondisi ini nyaris terjadi tak hanya di Yogya, namun di seluruh Indonesia. Oleh sebab itulah tidak banyak orang yang masih bersepeda di zaman serba mudah saat ini. Tak mau sejarah tersebut hilang, Yogya berusaha menghidupkan kembali sepeda untuk kegiatan kerja dan aktivitas lainnya, sekolah, kuliah atau mobilitas.

Mumpung bertepatan dengan Hari Sepeda Internasional, maka kampanye Sego Segawe Reborn didengungkan kembali. Warga diajak *nyepeda kanggo sekolah lan nyambut gawe*. Gerakan ini dulu awalnya dimotori mantan Walikota Yogyakarta Herry Zudianto. Bahkan tiap sepekan sekali, seluruh OPD wajib bersepeda ketika ngantor di Balaikota. Begitu pula anak-anak yang sekolahnya dekat juga diminta lebih giat bersepeda.

Gerakan Sego Segawe sudah dihapus setelah Pak Herry lengser. Warisan tersebut lenyap begitu saja. Kini Sego Segawe Reborn coba diangkat kembali seiring minat orang bersepeda kembali menggeliat selama pandemi. Selama tujuannya baik untuk mengajak orang hidup sehat dan mengurangi polusi, Sego Segawe patut didukung. Siapa tahu, makin banyak jalur sepeda yang dibuat, tak hanya ruang tunggu sepeda saja di simpang lampu merah.

Sepeda bisa menyehatkan dan mampu meningkatkan imunitas. Hanya saja kegiatan ini juga harus dilakukan secara terukur dan taat aturan. Kita masih ingat dengan viralnya pemotor yang memprotes konvoi pesepeda di Ibu Kota gara-gara rebutan jalur di jalan raya. Jalan raya adalah milik bersama sehingga semua pemakainya harus berbagi dan memiliki empati. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005